

Implementasi Pembelajaran Life Skill Di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo

Oleh:

Mochammad Wildanu Mucholladun

Ainun Nadlif

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025



Pendahuluan

Kemajuan teknologi di era modern telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, tidak hanya melalui pemberian materi akademik, tetapi juga dengan menyiapkan peserta didik agar memiliki kecakapan hidup (life skills) yang memadai. Kehidupan masyarakat modern menuntut sumber daya manusia yang mandiri, tangguh, dan mampu bersaing dalam menghadapi kompleksitas tantangan global. Pendidikan kecakapan hidup menjadi salah satu solusi dalam mencetak generasi muda yang adaptif dan kompetitif. Pembelajaran Life Skill bertujuan untuk mengembangkan keterampilan personal, sosial, intelektual, serta vokasional agar peserta didik mampu menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan nyata. SDIT Nurul Fikri Sidoarjo sebagai sekolah berbasis full day school mengintegrasikan pembelajaran Life Skill dalam kurikulumnya sebagai ciri khas yang dirancang secara mandiri. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada implementasi pembelajaran Life Skill di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan-hambatan yang dihadapi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah

1. Bagaimana bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Life Skill di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo?
2. Apa saja kendala-kendala yang ditemui dalam penerapan pembelajaran Life Skill di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo?

Tujuan penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran Life Skill dari perencanaan, pelaksanaa, hingga evaluasi di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo
2. Mengetahui kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran Life Skill di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV, wali kelas, serta kepala sekolah SDIT Nurul Fikri Sidoarjo.

Teknik pengumpulan data meliputi:

- 1. Observasi partisipatif** untuk melihat aktivitas pembelajaran Life Skill, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 2. Wawancara mendalam** dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh data yang tidak bisa diperoleh melalui observasi.
- 3. Dokumentasi**, berupa silabus, RPP, foto, serta video kegiatan yang relevan.

Sumber data terdiri dari: **1. Data primer** hasil observasi dan wawancara. **2. Data sekunder** dokumen sekolah dan arsip kegiatan pembelajaran.

Hasil

- 1. Perencanaan** : Pembelajaran Life Skill dirancang sebagai kurikulum khas sekolah yang disusun oleh tim internal yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan waka kesiswaan. Perencanaan ini menghasilkan dokumen penting seperti silabus, RPP, dan kalender akademik.
- 2. Pelaksanaan** : Pelaksanaan pembelajaran Life Skill disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Kegiatan yang diberikan meliputi keterampilan dasar seperti menyampul buku, mencuci piring, menjemur pakaian, hingga kegiatan sosial seperti berkunjung ke RT/RW. Beberapa materi Life Skill juga diintegrasikan dengan mata pelajaran lain untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- 3. Evaluasi** : Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung saat kegiatan berlangsung dan dilanjutkan dengan tugas rumah. Hasil tugas rumah harus dibuktikan dengan dokumentasi berupa foto, video, serta pengesahan dari orang tua.

Pembahasan

Implementasi pembelajaran Life Skill di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo menunjukkan bahwa perencanaan menjadi kunci penting keberhasilan program. Kurikulum khas sekolah dirancang tidak hanya untuk mengisi kekosongan kegiatan, tetapi juga sebagai upaya membentuk kemandirian siswa.

Pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan meskipun terdapat penyesuaian di lapangan. Integrasi Life Skill dengan mata pelajaran lain mampu mengefisienkan waktu dan memperkuat relevansi pembelajaran. Evaluasi berbasis praktik nyata menjadikan hasil belajar lebih bermakna karena siswa tidak hanya dinilai dari teori, tetapi juga dari keterampilan nyata.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan, di antaranya keterlambatan penyediaan alat dan bahan dari siswa serta kurangnya kesinambungan pembelajaran Life Skill di rumah jika orang tua kurang memberikan pendampingan.

Temuan Penting Penelitian

- Life Skill telah menjadi kurikulum khas dan program wajib di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo karena mendapat respons positif dari wali murid.
- Keterlibatan orang tua sangat penting dalam keberlanjutan pembelajaran Life Skill di rumah.
- Integrasi Life Skill dengan mata pelajaran lain membuat pembelajaran lebih efektif.
- Evaluasi berbasis praktik nyata lebih relevan dibandingkan penilaian konvensional.

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran Life Skill di sekolah dasar berbasis full day school.

2. Secara Praktis:

- Bagi sekolah Memberi model implementasi kurikulum khas berbasis Life Skill.
- Bagi guru Memberikan strategi pelaksanaan Life Skill yang aplikatif.
- Bagi orang tua Menyadarkan pentingnya peran keluarga dalam mendukung pembelajaran Life Skill.
- Bagi siswa Membentuk pribadi mandiri, tangguh, dan siap menghadapi tantangan kehidupan nyata.

Referensi

- [1] A. Maritsa, U. Hanifah Salsabila, M. Wafiq, P. Rahma Anindya, and M. Azhar Ma'shum, "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, vol. 18, no. 2, pp. 91–100, 2021, doi: 10.46781/al-mutharahah.v18i2.303.
- [2] A. H. Nur, "Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) di Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Santri," *Empowerment*, vol. 3, no. 2252, pp. 1–31, 2015.
- [3] N. Yuliwulandana, "Dosen Tetap Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro," *Pengembangan Muatan Kecakapan Hidup (Life Skill) Pada Pembelajaran Di Sekolah*, p. 15, 2016.
- [4] D. K. Nisa and D. Rustyawati, "Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 216–227, 2022, doi: 10.36671/andragogi.v3i2.222.
- [5] V. A. R. & A. Putri, "Pemikiran ki hadjar dewantara tentang pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 3, no. 6, pp. 1514–1519, 2019.
- [6] M. Hasan, N. Azizah, N. Nurjannah, N. Nurdiana, and N. Arisah, "Pengembangan Pembelajaran Kecakapan Hidup Berbasis Karakter Kewirausahaan pada Jenjang Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 4299–4309, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2791.
- [7] J. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, L. Nursafitri, A. Kurniasih, D. Kurniawati, and S. Darussalam Lampung, "Konsep Pendidikan Life Skills Dan Penerapannya Pada Madrasah Ibtidaiyah," *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 66–72, 2024.
- [8] Yuliati, "Konsep Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup," *Falasifa*, vol. 3, no. 1, pp. 1–25, 2017.
- [9] A. Nur Shaumi, "Pendidikan Kecakapan Hidup (LifeSkill) dalam Pembelajaran Sains di SD/MI," *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 240–252, 2015.
- [10] M. Pd. RAHAYU DWI UTAMI, SE., S.Pd., "Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, vol. 3, no. 9, 2022, doi: 10.36418/jist.v3i9.489.

Referensi

- [11] M. Mislaini, “Pendidikan Dan Bimbingan Kecakapan Hidup (Life Skill) Peserta Didik,” *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 1, no. 02, p. 88, 2017, doi: 10.32332/tarbawiyah.v1i02.974.
- [12] R. FUJIANA, *EVALUASI PROGRAM KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) DI SMPIT ALQUDWAH RANGKASBITUNG*, vol. 75, no. 17. 2021.
- [13] D. D. Akhadiyah, N. Ulfatin, and D. E. Kusumaningrum, “Muatan Life Skills Dalam Kurikulum 2013 Dan Manajemen Pembelajarannya,” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, vol. 2, no. 3, pp. 107–113, 2019, doi: 10.17977/um027v2i32019p107.
- [14] R. Reksiana, E. N. Rahmah, and N. N. Kamilah, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Alam,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 11, no. 02, pp. 529–546, 2022, doi: 10.30868/ei.v11i02.2426.
- [15] R. S. Nanda Irama , Ahmad Rifa’i Abun, “APLIKASI PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH (MA)MADARIJUL ULUM KELURAHAN BATU PUTUK KEC. TELUK BETUNG BARAT BANDAR LAMPUNG,” vol. 02, no. 03, pp. 234–239, 2023.
- [16] M. Saleh, “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Inklusi,” *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, vol. 17, no. 2, p. 101, 2022, doi: 10.47466/hikmah.v17i2.198.
- [17] E. F. Arofah, “Evaluasi Kurikulum Pendidikan,” *Jurnal Tawadhu*, vol. 15, no. 2, pp. 1–23, 2016.
- [18] Elmi Masfufah, Erna Sari, Asshofarul Munafi’ah, and Heny Kusmawati, “Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien,” *Journal of Student Research*, vol. 1, no. 1, pp. 215–230, 2023, doi: 10.55606/jsr.v1i1.981.
- [19] I. Marzuki, T. Sholihah, and F. A. Imansyah, “Urgensi Aspek Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran,” *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, vol. 5, no. 1, pp. 1–6, 2023, doi: 10.31000/jkip.v5i1.8634.

